

## ***Premium Income, Underwriting Results, Claim Expenses, dan GDP terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah***

**Luluk Fitriyah<sup>1</sup>, Suhadi<sup>2</sup>**

IAIN Kudus

Email: [lulukjafar578@gmail.com](mailto:lulukjafar578@gmail.com)<sup>1</sup>, [suhadi@iainkudus.ac.id](mailto:suhadi@iainkudus.ac.id)<sup>2</sup>

### ***Abstract***

*This study was conducted to investigate how profit in the Sharia insurance industry affects the evaluation of company performance in the form of profit. Profit is an important indicator of success for a company. The focus of the study is to explore the effect of premium income, underwriting results, claim expenses, and Gross Domestic Product (GDP) on the profits of Sharia insurance companies registered with AASI from 2018 to 2022. This study uses a quantitative approach by taking a sample of 10 Sharia insurance companies registered with AASI selected through purposive sampling techniques. Secondary data were obtained from various literature references and analyzed using multiple regression methods with the help of SPSS version 25 software. The results of the analysis show that premium income has a significant positive effect on company profits. Conversely, underwriting results and GDP do not affect company profits. While claim expenses show a significant negative impact on company profits.*

**Keywords:** Premium Income; Underwriting Results; Claim Expenses; GDP; Insurance Profit.

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi bagaimana fluktuasi laba di industri asuransi syariah mempengaruhi evaluasi kinerja perusahaan dalam bentuk laba. Laba merupakan indikator penting keberhasilan bisnis bagi perusahaan. Fokus penelitian adalah untuk mengeksplorasi dampak dari *premium income, underwriting result, claim expenses*, dan *Gross Domestic Product (GDP)* terhadap laba perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI dari tahun 2018 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 10 perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data sekunder diperoleh dari berbagai referensi literatur dan dianalisis menggunakan metode regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa *premium income* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Sebaliknya, hasil *underwriting* dan GDP tidak menunjukkan pengaruh positif maupun signifikan terhadap laba perusahaan. Sedangkan beban klaim menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap laba perusahaan.

**Kata Kunci:** *Premium Income; Underwriting Results; Claim Expenses; GDP; Laba Asuransi.*

## **PENDAHULUAN**

Industri asuransi terdiri dari usaha-usaha yang kuat di bidang asuransi dan bersedia menanggung segala risiko yang dihadapi oleh individu atau suatu organisasi usaha (Prahasti, 2020). Asuransi

konvensional adalah bentuk asuransi yang pertama kali dikenal oleh masyarakat Indonesia. Namun, berjalannya waktu, berbagai lembaga keuangan dengan sistem operasional syariah mulai bermunculan, termasuk perusahaan asuransi syariah (Gemala Dewi, 2004).

Laba merupakan hal yang krusial bagi perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Laba digunakan untuk menggambarkan kinerja keseluruhan perusahaan, sehingga menjadi fokus utama bagi para pengamat keuangan. Pengukuran laba penting untuk menilai prestasi perusahaan, distribusi laba, dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, keuntungan menjadi informasi yang ditelaah oleh berbagai pihak seperti ekonom, analis keuangan, pengusaha, akuntan, pemegang saham, dan lainnya (Karyati et.al., 2019). Setiap perusahaan asuransi syariah memiliki perbedaan dalam memperoleh laba, tergantung pada bagaimana mereka mengelolanya.

Industri asuransi masih menghadapi berbagai tantangan dalam meraih keuntungan. Hingga tahun 2022, tercatat bahwa profit perusahaan asuransi syariah cenderung berfluktuasi. Selama periode 2018–2022, keuntungan yang diperoleh perusahaan asuransi syariah mengalami pola naik turun. Berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah, PT Asuransi Takaful Keluarga mencatatkan peningkatan laba yang signifikan pada tahun 2021, mencapai Rp18.403 juta, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp2.754 juta. PT Asuransi Sonwelis Takaful juga mengalami kerugian dari tahun 2018 hingga 2022. Sementara itu, PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha mencatat laba sebesar Rp7.730 juta pada tahun 2019, tetapi mengalami penurunan menjadi Rp434 juta pada tahun 2020 (AASI, 2023). Karenanya, penting untuk memahami elemen-elemen khusus yang memengaruhi pertumbuhan laba dalam sektor asuransi syariah. Dengan demikian, perusahaan asuransi dapat segera mengambil langkah untuk meningkatkan kinerjanya, karena keuntungan merupakan indikator penting bagi kelangsungan operasional mereka (Amalia et.al., 2022). Beberapa hal yang dapat memengaruhi keuntungan perusahaan asuransi syariah meliputi pendapatan premi (Nanda and Nasution, 2020), hasil *underwriting* (Asiatun et.al., 2023), dan beban klaim (Fitra dan Yuni, 2022). Pendapatan premi (*premium income*) adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan asuransi dari peserta sebagai pembayaran untuk memberikan layanan perlindungan sesuai dengan kontrak awal antara keduanya. Dengan meningkatnya premi, dana yang diinvestasikan juga akan bertambah, sehingga, perusahaan memiliki peluang untuk meraih keuntungan yang lebih tinggi (Kadek and Ketut, 2020). Menurut (Nanda and Nasution, 2020), peningkatan pendapatan premi berdampak positif terhadap keuntungan asuransi, di mana semakin tinggi pendapatan premi, semakin besar keuntungan bersih yang dihasilkan. Namun, sudut pandang

yang berbeda dikemukakan oleh (Puja et.al., 2022) yang mengatakan bahwa tidak ada korelasi antara pendapatan premi dan profitabilitas perusahaan asuransi.

Hasil *underwriting* (*underwriting results*) merupakan selisih antara pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting*. Pendapatan *underwriting* perusahaan asuransi berasal dari kenaikan atau penurunan premi yang belum menjadi pendapatan, pendapatan premi reasuransi, dan pendapatan premi bruto. Sedangkan, beban *underwriting* timbul ketika klaim atau manfaat asuransi harus dibayarkan, klaim reasuransi dilakukan, ada perubahan dalam kewajiban manfaat polis di masa mendatang, atau terjadi perubahan dalam estimasi klaim (Yasmi & Andi Arimbi Mappidemmang, 2022). Apabila pendapatan *underwriting* sebuah perusahaan asuransi mampu mencukupi seluruh biaya *underwriting* yang ditanggungnya, maka akan ada kelebihan dana yang disebut sebagai hasil *underwriting*. Kenaikan hasil *underwriting* ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan keuntungan perusahaan asuransi (Fanny et.al., 2022). Tingginya hasil *underwriting* yang didapat perusahaan maka akan bisa menaikkan laba perusahaan (Prahasti, 2020). (Asiatun et.al., 2023) menyimpulkan bahwa *underwriting* memiliki dampak positif terhadap laba, sementara (Januarifah et.al., 2019) menunjukkan bahwa *underwriting* tidak memberikan dampak signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Beban klaim merujuk pada jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi atau penanggung kepada pihak tertanggung (Darma et.al., 2023). Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh jumlah klaim, jika klaim meningkat maka pendapatan perusahaan asuransi akan berkurang secara proporsional yang pada akhirnya memperlambat pertumbuhan laba secara keseluruhan (Rahmah et.al., 2023). Keuntungan akan meningkat jika klaim yang dikeluarkan oleh perusahaan berkurang. Sebaliknya, keuntungan akan menurun jika klaim yang dikeluarkan oleh perusahaan meningkat (Liana dan Akhris, 2023, p. 124). Penelitian oleh (Fitra dan Yuni, 2022) menunjukkan bahwa meningkatnya beban klaim cenderung meningkatkan laba perusahaan asuransi. Namun, pendapat dari (Fachri et.al., 2023) menyatakan bahwa beban klaim tidak memiliki pengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) dan inkonsistensi dalam penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya melakukan penelitian baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi syariah. Penelitian sebelumnya hanya fokus pada faktor internal. Untuk mengatasi kekurangan ini, peneliti melakukan studi ulang tentang laba asuransi jiwa syariah dengan mempertimbangkan faktor internal seperti pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban klaim, serta faktor eksternal atau makro ekonomi

seperti *gross domestic product*. Hal ini diharapkan dapat menjadi pembaruan dalam penelitian ini.

Peneliti menyertakan *gross domestic product* sebagai variabel independen karena diyakini dapat memengaruhi keuntungan perusahaan asuransi. Kenaikan *gross domestic product* diyakini dapat meningkatkan daya beli konsumen dan menggerek permintaan atas produk perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba perusahaan tersebut (Jogiyanto, 2012). Sama seperti perusahaan asuransi, meningkatnya permintaan akan produk perusahaan asuransi juga meningkatkan keuntungan perusahaan asuransi tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis *premium income, underwriting result, claim expenses*, dan GDP terhadap laba perusahaan asuransi syariah.

## KAJIAN LITERATUR

### *Signaling Theory*

Pada tahun 1973, Spence memperkenalkan teori sinyal yang merupakan sebuah teori yang disarankan sebagai metode penyampaian informasi yang valid kepada pihak-pihak terkait sehingga pihak lain terdorong untuk melakukan investasi (Emy and Anis, 2022). Teori ini menggambarkan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh pemberi sinyal dapat memengaruhi respons atau tindakan dari penerima sinyal. Dalam konteks perusahaan, teori ini digunakan untuk menunjukkan bahwa manajemen menyampaikan sinyal melalui berbagai informasi keuangan, yang dapat bias dimanfaatkan oleh pihak eksternal dalam mengambil keputusan bisnis (Ghozali, 2020). Informasi tentang bagaimana perusahaan telah berkinerja secara finansial di masa lampau memberikan *insight* tentang kinerja perusahaan saat ini (Antoni, 2021). Perusahaan dapat mengirimkan sinyal melalui laporan keuangan tahunan mereka dengan mengungkapkan laba, yang memungkinkan pihak-pihak yang terkait untuk melihat detail tentang pendapatan dari perolehan laba dan elemen lain yang mendukungnya, seperti pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan biaya klaim.

### ***Premium Income (Pendapatan Premi)***

Premi adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh pihak tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai imbalan atas perlindungan terhadap risiko-risiko potensial, seperti kerugian, kerusakan, atau kehilangan (Amrin, 2006). Pendapatan premi merujuk pada jumlah total pendapatan yang didapatkan dari penjualan polis asuransi, yang umumnya dihitung dalam rentang waktu satu tahun (Melviana et al., 2023). Pendapatan ini merupakan sumber utama pemasukan bagi perusahaan asuransi, dan fluktuasi dalam pendapatan premi memiliki dampak besar pada keuntungan mereka. Tingginya pendapatan premi, akan berpotensi

juga terhadap naiknya laba yang bisa diperoleh perusahaan. Sebaliknya, penurunan pendapatan premi akan mengakibatkan penurunan laba. Perusahaan asuransi berharap bahwa kenaikan pendapatan premi akan cukup untuk membayar klaim dan komisi, menghindari risiko gagal bayar, serta mengoptimalkan keuntungan (Pahlevi & Lisandri, 2022).

H<sub>1</sub>: *Premium Income* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah.

#### ***Underwriting Result (Hasil Underwriting)***

Hasil *underwriting* merujuk pada kelebihan dana dari pendapatan *underwriting* yang mencukupi untuk menutupi biaya-biaya terkait *underwriting*. Tingkat hasil *underwriting* yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan asuransi, sedangkan hasil yang rendah dapat memiliki dampak sebaliknya (Prahasti, 2020).

H<sub>2</sub>: *Underwriting result* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah.

#### ***Claim Expenses (Beban Klaim)***

Beban klaim jumlah uang yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis sebagai bentuk kompensasi (Darma et.al., 2023). Menurut (Wahyuni, 2020) beban klaim mempunyai pengaruh negatif terhadap laba, yaitu jika terjadi peningkatan klaim, maka laba asuransi akan menurun.

H<sub>3</sub>: *Claim expenses* berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan asuransi syariah.

#### ***GDP (Gross Domestic Product)***

*Gross Domestic Product* merupakan jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh oleh seluruh individu, baik warga negara maupun bukan, dari berbagai barang dan jasa yang dihasilkan di dalam wilayah suatu negara. GDP menggambarkan nilai total produksi barang dan jasa yang terjadi dalam batas geografis negara tersebut selama periode tertentu, tanpa mempertimbangkan siapa yang memiliki atau memproduksi barang dan jasa tersebut (Ali Ibrahim Hasyim, 2017). Kenaikan produk domestik bruto berdampak positif pada kemampuan konsumen untuk membeli sehingga permintaan produk perusahaan dapat naik. Ini akan mengakibatkan kenaikan profit perusahaan karena permintaan terhadap produk mereka meningkat (BEI, 2023).

H<sub>4</sub>: *GDP* berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif, yang berasal dari perspektif positivisme. Pendekatan positivisme sering dianggap sebagai pendekatan ilmiah karena mengutamakan prinsip-prinsip seperti kekonkretan, penggunaan data empiris, objektivitas, pengukuran, rasionalitas, dan sistematisasi (Nurlina T Muhyidin, M. Irfan

Tarmaizi, 2023). Positivisme merupakan metode yang digunakan untuk meneliti secara acak dari suatu sampel atau populasi yang diambil guna menguji kebenaran suatu hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menerapkan metode kausalitas atau eksplanatori, yang fokusnya pada hubungan sebab dan akibat (Sugiyono, 2017). Pendekatan kausalitas dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara *premium income*, *underwriting result*, *claim expenses*, dan *GDP* dengan laba.

Penelitian ini mengambil populasi dari seluruh perusahaan yang tergabung dalam AASI (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia) dan berada di bawah pengawasan OJK. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu agar dapat merepresentasikan populasi yang diteliti secara tepat (Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmaizi, 2023, p. 74) Berikut kriteria pengambilan sampel yaitu terdaftar pada Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, mempunyai dan menerbitkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2018-2022, terdapat data yang dibutuhkan peneliti (*premium income*, *underwriting result*, *claim expenses*). Berdasarkan kriteria tersebut, maka didapatkan sampel dalam penelitian ini adalah lima belas perusahaan asuransi.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yang merujuk pada pengambilan data tidak langsung oleh peneliti, tetapi dengan menggunakan informasi dari pihak terkait, seperti dokumen laporan keuangan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi atau metode dokumenter. Peneliti mengambil data dari berbagai dokumen yang dapat diunduh dari situs resmi perusahaan dan lembaga terkait, lalu mengolahnya untuk keperluan penelitian antara tahun 2018 hingga 2022. Data mengenai perkembangan sektor asuransi syariah dan jumlah perusahaan asuransi syariah di Indonesia dapat ditemukan melalui situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Informasi mengenai laba perusahaan, pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban klaim berasal dari laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui situs web resmi perusahaan asuransi syariah untuk periode 2018-2022. Kemudian untuk memperoleh data produk domestik bruto tahunan di Indonesia tahun 2018-2022 diambil dari Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) dan Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Pemilihan analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi seberapa besar dan dalam arah apa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Proses analisis data mencakup beberapa tahap seperti analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik (termasuk uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi), perhitungan koefisien determinasi, pengujian secara simultan, dan pengujian secara parsial.

**PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis data dilakukan untuk mengkaji dan menjelaskan data dengan menggunakan nilai rata-rata, nilai total, nilai terkecil hingga terbesar.

**Tabel 1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
<i>Premium Income</i>	50	8.828	945.468	119.921,18	164.529,725
<i>Underwriting Results</i>	50	-62.013	43.116	1.710,62	12.878,953
<i>Claim Expenses</i>	50	-217.604	459.794	25.421,94	115.373,519
GDP	50	10.425.852	11.710.398	10.985.696,4	434.957,604
Laba	50	-101.049	18.403	3.835,08	5.092,049
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Output SPSS, 2023

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

**Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov**

	Unstandardized Residual
N	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	4055.507119
Most Extreme Differences	
Absolute	.114
Positive	.114
Negative	-.098
Test Statistic	
Asymp.Sig.(2-tailed)	.109 <sup>c</sup>

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa nilai signifikansi asymp. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ( $0,109 > 0,05$ ), menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3**  
**Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10582.82	10455.435		1.012	.317
Premium Income	.002	.003	.110	.581	.564
Underwriting Results	.009	.033	.040	.267	.791
Claim Expenses	-.008	.005	-.319	-.1691	.098
GDP	-.001	.001	-.110	-.731	.468

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa nilai signifikansi *premium income*, *underwriting result*, *claim expenses*, dan *GDP* lebih besar dari 0,05 ( $0,109 > 0,05$ ), menunjukkan bahwa tidak ada bukti heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collonearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Premium Income	.577	1.732
Underwriting Results	.902	1.109
Claim Expenses	.576	1.738
GDP	.914	1.094

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa semua variable independen mempunyai toleransi diatas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) rendah, berarti menunjukkan tidak ada tanda-tanda multikolinieritas dalam data tersebut.

## 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Uji Durbin-Watson**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sts. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 <sup>a</sup>	.366	.309	4231.915	1.475

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa D-W memiliki nilai 1.475 dengan jumlah data (N) 50 dan jumlah variable independen (k) 4, maka diperoleh nilai  $d_u$  adalah 1,7214 dan  $d_l$  1,3779. Hal itu menunjukkan bahwa nilai D-W terletak diantara nilai  $d_u$  dan  $d_l$ . Sehingga ditegaskan



bahwa tidak ada autokorelasi karena  $dl \leq d \leq du$  atau  $1,3779 \leq 1,475 \leq 1,7214$ .

**Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6857.4	15840.426		.433	.667
Premium Income	.024	.003	.764	4.888	.000
Underwriting Results	-.039	.049	-.099	-.793	.432
Claim Expenses	-.019	.007	-.427	-.2726	.009
GDP	.000	.001	-.041	-.333	.741

Sumber: Output SPSS, 2023

**2. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)**

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 <sup>a</sup>	.366	.309	4231.915

Sumber: Output SPSS, 2023

**3. Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.605 <sup>a</sup>	4	116152373.5	4231.9	.000 <sup>b</sup>
Residual		45	17909105.82	15	
Total		49			

Sumber: Output SPSS, 2023

#### 4. Uji Parsial (uji t)

**Tabel 9**  
**Hasil Analisis Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6857.4	15840.426		.433	.667
Premium Income	.024	.003	.764	4.888	.000
Underwriting Results	-.039	.049	-.099	-.793	.432
Claim Expenses	-.019	.007	-.427	-.2726	.009
GDP	.000	.001	-.041	-.333	.741

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai signifikansi pada variabel *premium income* dan *claim expenses* adalah kurang dari 0,05 dengan t hitung *premium income* bernilai positif dan *claim expenses* bernilai negatif. Sementara nilai signifikansi pada variabel *underwriting results* dan GDP adalah lebih dari 0,05.

#### **Pengaruh Premium Income terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah**

Berdasarkan analisis uji hipotesis (uji t) yang dilakukan, didapatkan bahwa pendapatan premi menunjukkan nilai sebesar 4,888 dengan tingkat signifikansi yang sangat rendah, yaitu 0,000. Hal ini menyiratkan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI selama periode 2018-2022. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya pengaruh ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan adanya pengaruh diterima. Ini berarti bahwa peningkatan pendapatan dari premi akan berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan asuransi. Sehingga dapat dikatakan bahwa hal tersebut sejalan dengan *signalling theory*. Tingginya pendapatan premi yang dihasilkan akan berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan, sehingga para investor menganggap bahwa tingginya pendapatan premi adalah sinyal positif untuk calon investor melakukan investasi di perusahaan yang kemudian bisa mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik. Penelitian ini mendukung temuan (Nanda and Nasution, 2020), (Marwini dan Munita, 2022), dan (Zen dan Gusganda, 2021) yang menunjukkan bahwa pendapatan premi memberi pengaruh positif yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi

#### **Pengaruh Underwriting Results terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai hasil *underwriting* adalah -0,793 dengan tingkat signifikansi

sebesar 0,432. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat dampak positif dari *underwriting results* terhadap laba perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI selama periode 2018-2022. Sebagai akibatnya, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima sementara hipotesis alternatif ( $H_2$ ) ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kinerja *underwriting* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan asuransi syariah. Temuan ini bertentangan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa *underwriting* yang baik seharusnya berdampak pada peningkatan laba perusahaan asuransi. Penyebabnya adalah praktik dalam asuransi syariah di mana surplus hasil *underwriting* dialokasikan ke dalam dana *tabarru'* untuk peserta asuransi jiwa syariah dalam menghadapi risiko. Kelebihan hasil *underwriting* juga disimpan sebagai cadangan untuk mengatasi defisit *underwriting* di masa depan. Dengan demikian, hasil *underwriting* tidak berdampak pada laba yang diperoleh, baik penurunan maupun peningkatan, sehingga investor tidak dapat menggunakan hasil *underwriting* sebagai sinyal positif terkait laba perusahaan asuransi syariah. Hasil penelitian ini mendukung temuan (Wahyono et.al., 2021), (Januarifah et.al., 2019), dan (Sinaga, 2022) yang mengatakan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi

#### **Pengaruh Claim Expenses terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah**

Uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa nilai beban klaim adalah -2,726 dengan tingkat signifikansi 0,009. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara beban klaim dan laba perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI selama periode 2018-2022. Dengan kata lain, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_3$ ) diterima. Beban klaim mengacu pada jumlah total pembayaran yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan asuransi kepada pelanggan sebagai kompensasi atas kerugian yang dialami. Istilah ini juga dapat diartikan sebagai tanggung jawab finansial perusahaan asuransi untuk memenuhi pembayaran akibat terjadinya kerugian (Darma et.al., 2023). Tingkat pertumbuhan laba dipengaruhi oleh besarnya klaim. Pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan asuransi akan menurun seiring dengan peningkatan klaim, yang berdampak pada pertumbuhan laba yang lebih rendah secara keseluruhan (Rahmah et.al., 2023). Kenaikan dalam laba akan terjadi jika jumlah klaim yang dibayar oleh perusahaan berkurang. Sebaliknya, laba akan menurun jika jumlah klaim yang dibayarkan oleh perusahaan meningkat (Liana dan Akhris, 2023). Hasil penelitian diatas sejalan dengan temuan dari penelitian (Wahyuni, 2020), (Tanujaya & Rochdianingrum, 2023), dan (Dzaki, 2020) yang mengemukakan bahwa beban klaim berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan asuransi.

#### **Pengaruh GDP terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah**

Berdasarkan analisis dari uji hipotesis (uji t), didapat bahwa nilai GDP adalah -0,333 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,741. Dari temuan

ini, disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dari GDP terhadap laba perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di AASI dari tahun 2018 hingga 2022. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima sementara hipotesis alternatif ( $H_4$ ) ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa industri asuransi syariah tidak dipengaruhi oleh Pertumbuhan Domestik Bruto dalam mencapai laba, karena pendapatan laba berasal dari hasil investasi premi yang diperoleh. Perusahaan mengalokasikan premi ini ke dalam berbagai jenis aset keuangan seperti obligasi, saham, dan *real estate*. Kinerja portofolio investasi mereka sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar keuangan global, suku bunga, dan keputusan investasi yang dapat berbeda dari pengaruh langsung GDP (Alissa dan Laila, 2020). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa naik turunnya GDP tidak mempengaruhi laba perusahaan asuransi syariah, sehingga tidak sejalan dengan teori sinyal. Dengan demikian, investor tidak dapat menggunakan GDP sebagai indikator positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah. Hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan oleh (Laida et.al., 2021) serta temuan (Alissa dan Laila, 2020) yang mengemukakan bahwa GDP memiliki dampak positif terhadap laba asuransi syariah di Indonesia. Temuan (Amelia dan Jaenal, 2021) juga mendukung bahwa GDP berhubungan positif dengan surplus underwriting.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi memiliki dampak positif dan signifikan. Keuntungan perusahaan asuransi syariah dipengaruhi oleh pendapatan premi ini. Dengan demikian, peningkatan pendapatan premi akan berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan asuransi syariah. Hasil *underwriting* tidak berdampak positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah, yang berarti naiknya hasil *underwriting* tidak berimbas pada kenaikan laba perusahaan asuransi syariah. Beban klaim memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah, yang berarti kenaikan dalam laba akan terjadi jika jumlah klaim yang dibayar oleh perusahaan berkurang. Sebaliknya, laba akan menurun jika jumlah klaim yang dibayarkan oleh perusahaan meningkat. *Gross Domestic Product* (GDP) tidak memiliki pengaruh positif terhadap laba perusahaan, artinya kenaikan GDP tidak berdampak pada peningkatan laba asuransi jiwa syariah. Hal ini disebabkan karena laba asuransi syariah diperoleh dari premi yang diterima dan diinvestasikan dalam berbagai aset keuangan seperti obligasi, saham, dan *real estate*. Kinerja portofolio investasi mereka sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar keuangan global, suku bunga, dan keputusan investasi, yang tidak selalu berkorelasi langsung dengan GDP.

Bagi peneliti dengan topik penelitian serupa diharapkan mampu meningkatkan variabel independen dari sudut pandang internal maupun

makro ekonomi, menambah objek penelitian, serta menambah periode penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang berkualitas. Bagi perusahaan asuransi syariah, peneliti merekomendasikan agar perolehan laba bisa optimal, harus memperhatikan manajemen pengelolaan dana peserta. Bagi siapapun yang ingin berasuransi sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan kinerja perusahaan asuransi syariah melalui laba, agar terhindar dari masalah yang tidak diinginkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- AASI. (2023). *Daftar Anggota Perusahaan Asuransi Syariah*. AASI. <https://aasi.or.id/id/daftar-anggota>
- Ali Ibrahim Hasyim. (2017). *Ekonomi Makro (Cet ke-2)*. KENCANA.
- Alissa dan Laila. (2020). Faktor Internal dan Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(6), Z. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1146-1163>
- Amalia et.al. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Klaim terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) The Effect of Premium Income, Investment Return and Claims of Profits at PT Insurance Multi Artha Guna Tbk (AMAG). *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 5(2).
- Amelia dan Jaenal. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perolehan Surplus Underwriting pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2015-2020). *Al-Muzara'Ah*, 9(2), 185-196. <https://doi.org/10.29244/jam.9.2.185-196>
- Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihan Tengah Asuransi Konvensional*. IKAPI.
- Antoni, S. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Menggunakan Rasio Early Warning System Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(2). <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i2.2448>
- Asiatun et.al. (2023). Pengaruh Kontribusi Peserta (PREMI), Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Kota Medan Periode Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 3(1).
- BEI, B. E. I. (2023). *Pengertian Indeks Saham Syariah Indonesia*. 5(April), 84-98. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- Darma et.al. (2023). Penentuan Premi Asuransi Komoditas Kelapa Sawit dengan Pendekatan Copula. *JOMTA Journal of Mathematics: Theory and Applications*, 5(2), 74-79. <https://doi.org/10.31605/jomta.v5i2.2933>
- Dzaki, N. A. (2020). *Pengaruh Premi, Investasi, Klaim, dan Underwriting terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018*. [Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/194606/1/%2B%20Naufal%20Ahmad%20Dzaki%282%29.pdf>
- Emy and Anis. (2022). Faktor Penentu Surplus Underwriting Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *El-Jizya: Jurnal*

- Ekonomi Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.6231>
- Fachri et.al. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Premi Asuransi Jiwa Syariah dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga. *MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(1).
- Fanny et.al. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1). <https://doi.org/10.33558/jrak.v12i2.3211>
- Fitra dan Yuni. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(4).
- Gemala Dewi. (2004). *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory: 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Yoga Pratama.
- Januarifah et.al. (2019). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode Tahun 2013 –2017. *Progres Conference*, 2.
- Jogiyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke-7). BPF.
- kadek and ketut. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 1(2).
- Karyati et.al. (2019). Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional Periode 2011-2013. *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal)*, 1(01). <https://doi.org/10.35310/tsarwatica.v1i01.81>
- Laida et.al. (2021). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Hasil Investasi pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015 .... *International Journal of ...*, 1(September), 10–19. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/ijiedi/article/view/17973>
- Liana dan Akhris. (2023). Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021. *Review Of Applied Accounting Research*, 3(1).
- Marwini dan Munita. (2022). *At-Taqaddum Analysis of the Influence of Investment, Premium Income, and Tabarru ' Funds on Sharia Insurance Company Profits*. 14(2).
- Melviana et.al. (2023). Economics and Digital Business Review Effect of Risk Based Capital, Claims Ratio, Premium Growth Ratio and Investment Ratio on Premium Income in PT Prudential Life Assurance. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 775–785.
- Nanda and Nasution. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 41–55. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3401>
- Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmaizi, A. Y. (2023). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal* (Cet ke-3). Salemba Empat.
- Pahlevi, M. R., & Lisandri. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi Hasil

- Underwriting, dan Beban Operasional terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK Periode 2017-2019. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi (JUMA)*, 23(1), 14-26.
- Prahasti, V. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
- Puja et.al. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Laba PT Asuransi Wahana Tata. *Aktuarial: Jurnal Matematika Terapan, Statistika, Ekonomi dan Manajemen Risiko*, 1(1).
- Rahmah et.al. (2023). Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Asuransi Sinar Mas. 1(4).
- Sinaga, I. (2022). Leverage, RBC, Underwriting Result, dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi di Indoensia. *Jurnal Manajemen Risiko dan Keuangan*, 1(2), 75-84.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Tanujaya, S. P., & Rochdianingrum, W. A. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Premi, dan Beban Klaim terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)*, 2(1), 89-106. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i1.5866>
- Wahyono et.al. (2021). The Effect of Premium Income, Claim Payment, Risk-Based Capital, Investment Return, and Underwriting Result on The Profits of Insurance Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange For The 2015-2018 Period. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 142-153. <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/16125>
- Wahyuni, dkk. (2020). Analisis Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Laba pada PT Jasa Raharja Persero. 3. [https://www.researchgate.net/publication/350945219\\_Analisis\\_Pendapatan\\_Premi\\_Dan\\_Beban\\_Klaim\\_Terhadap\\_Laba\\_Pada\\_PT\\_Jasa\\_Raharja\\_Persero](https://www.researchgate.net/publication/350945219_Analisis_Pendapatan_Premi_Dan_Beban_Klaim_Terhadap_Laba_Pada_PT_Jasa_Raharja_Persero)
- Yasmi, & Andi Arimbi Mappidemmmang. (2022). Analisis Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Underwriting Berdasarkan PSAK No. 28 Tahun 2012 pada PT. Askrindo Cabang Makassar. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 3(2), 149-168. <https://doi.org/10.47354/aaos.v3i2.321>
- Zen dan Gusganda. (2021). Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019. *Buletin Studi Ekonomi*, 26(1). <https://doi.org/10.24843/bse.2021.v26.i01.p01domestik>